

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Metode Yanbu'a adalah suatu metode baca tulis dan menghafal al-Qur'an untuk membacanya santri tidak boleh mengeja harus membaca langsung dengan cepat, tepat, lancar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan kaidah *makhorijul huruf*. Adapun materinya dari buku Yanbu'a yang terdiri dari 5 jilid khusus belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi ghorib dan tajwid.¹

Metode Yanbu'a merupakan salah satu metode praktis dan fleksibel dalam mengajarkan ilmu baca tulis dan menghafal al-Quran dimana sangat cocok diterapkan bagi anak yang ingin belajar membaca dan menulis al-Qur'an.

Metode Yanbu'a ini memiliki beberapa keunikan yaitu materi yang diajarkan ditulis dengan menggunakan Rosm Utsmany, dimana Rosm Utsmany tersebut merupakan khat al-Qur'an standar Internasional dan Yanbu'a dapat diajarkan oleh orang yang sudah dapat membaca al-Qur'an yang diakui kredibilitasnya, dalam Yanbu'a ada standarisasi Tawassul, dan setelah selesai mengaji Yanbu'a santri akan hafal juz amma, hadits-hadits dalam kehidupan sehari-hari dan bacaan-bacaan dalam sholat, dalam kitab Yanbu'a juga diperkenalkan bacaan yang sulit atau asing yang disebut gharib, kemudian

¹ Muhammad Ulinnuha Arwani, *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an Yanbu'a*, (Kudus: Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Kudus, 2009), 1.

diperkenalkan dengan huruf fawatichus suwar, dan tidak hanya diajarkan membaca al-Qur'an tapi juga diajarkan menulis dan menghafal al-Qur'an. Dalam Yanbu'a juga terdapat pembelajaran tajwid praktis yang memudahkan anak untuk mempelajarinya, ada pula pembelajaran *makhorijul huruf* dan *shifatul huruf* dengan menggunakan lagu-lagu yang mudah di hafal oleh anak.

Dalam metode Yanbu'a terdapat khataman dimana santri diwisuda dan di atas panggung santri akan ditanyai langsung oleh Kyai Nur Achrom dari Malang dan ditanya oleh masyarakat untuk mengetahui langsung kemampuan santri, dengan begitu tidak hanya dari Ustad dan Ustdzah yang mengetahui bagaimana santri membaca al-Qur'an tapi wali murid juga mengetahui langsung kemampuan anaknya di depan para masyarakat.

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum Semanding Pare Kediri karena Pondok ini adalah salah satu lembaga yang menerapkan metode Yanbu'a sudah 5 tahun dari tahun 2012 untuk santri putra dan untuk santri putri dan TPQ baru menginjak 1 tahun dan telah mengalami perubahan yang lebih baik dengan menggunakan metode Yanbu'a, dan dalam membaca al-Qur'an sudah banyak peningkatan kemampuan santri-santri dan memiliki keunikan dalam menerapkannya dibanding dengan lainnya, disamping itu Sirojul Ulum termasuk pondok pesantren yang telah memiliki ribuan alumni dan di Pondok tersebut termasuk Cabang Lajnah Muqorobah Yanbu'a (LMY) yang berada di Kediri.

Terdapat hal yang menarik dalam penerapan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Tahfidhil Qur'an Sirojul 'Ulum ini yang dituturkan oleh bapak Aim Fadlan Fanani yaitu sebagai berikut:

Setelah melihat kemampuan santri menggunakan metode Yanbu'a terdapat pembaharuan yaitu Menggunakan cara baru yaitu metode dipercepat dimana dalam pelaksanaannya khatam jilid Yanbu'a dalam 1 tahun dan untuk gurunya memilih ustadz-ustadz yang mahir, lancar dan fashih dalam membaca al-Qur'an. kemudian adanya program isti'dad 1 dan isti'dad 2 antara lain:

1. Isti'dad 1 untuk jilid 1 sampai jilid 5 dimana santri diberi waktu selama satu semester untuk menyelesaikan sampai jilid 5.
2. Isti'dad 2 untuk santri jilid 6 dan 7 dan ada tingkatannya, yaitu:
 - a. Markhalatul 'ula untuk hafalan juz amma dan surat-surat penting.
 - b. Markhalatul wustho untuk binadhor.
 - c. Markhalatul ulya untuk menghafal al-Qur'an.²

Dari penjelasan diatas menunjukkan bahwa metode Yanbu'a yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Sirojul 'Ulum Pare terdapat keunikan yang menarik, oleh karena itu peneliti tertarik akan mengadakan penelitian untuk mengetahui pelaksanaan dalam belajar membaca dan menghafal al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Skripsi ini akan membahas tentang, **“PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN TAHFIDHIL QUR'AN SIROJUL 'ULUM SEMANDING PARE KEDIRI TAHUN 2016-2017”**.

² Aim Fadlan Fanani, Ketua RTQ dan Ustadz , Kediri, 13 November 2016.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dirumuskan beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di PP Tahfidhil Qur'an Sirojul 'ulum Semanding Pare Kediri?
2. Bagaimana Hasil Penerapan Metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di PP Tahfidhil Qur'an Sirojul 'ulum Semanding Pare Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di PP Tahfidhil Qur'an Sirojul 'ulum Semanding Pare Kediri?
2. Untuk mengetahui hasil penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di PP Tahfidhil Qur'an Sirojul 'ulum Semanding Pare Kediri?

D. Kegunaan Penelitian

Setiap hasil penelitian tentu mempunyai arti, mempunyai makna dan manfaat. Baik dalam kaitannya dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang sedang dicermati, maupun manfaat untuk kepentingan praktis. Hasil penelitian ini sekurang-kurangnya memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan tentang penggunaan dan pemilihan metode pembelajaran membaca dan menghafal al-Qur'an dengan metode Yanbu'a yang ada di Pondok Pesantren.

2. Secara Praktik

- a) Bagi guru atau Ustadzah, penelitian diharapkan bisa menambah wawasan keilmuan guru atau Ustadzah sekaligus sebagai motivasi dalam rangka menerapkan metode Yanbu'a dalam membaca al-Qur'an santri dan bisa mengetahui kemampuan satri dalam membaca dan menghafal al-Qur'an.
- b) Bagi sekolah atau Pondok Pesantren, penelitian diharapkan bisa menambah wawasan sekolah atau Pondok Pesantren dalam menerapkan metode Yanbu'a dalam pembelajaran membaca al-Qur'an dan hasil penelitian ini akan dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan terhadap kegiatan di masa yang akan datang.
- c) Bagi siswa atau santri, penelitian diharapkan akan membantu siswa dalam membaca al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a dengan baik dan benar.

- d) Bagi peneliti sebagai calon guru, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan melalui penelitian yang dilakukan agar bisa berlaku baik sesuai dengan penelitian yang dilakukan.